

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai perilaku prososial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada guru di SDN Putraco Indah Bandung merupakan suatu penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variable, gejala atau suatu keadaan (Arikunto, 1995: 309-310).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki ((Nazir, 1988: 63)

3.2 Variabel Penelitian

Variable penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai perilaku prososial. Staub (1978) menyatakan bahwa, “*prosocial behavior is simply defined as behavior that benefits to other people*”, definisi tersebut mengandung arti bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang memberikan keuntungan bagi orang lain.

3.2.1 Definisi Konseptual

Secara konseptual, perilaku prososial adalah perilaku yang memberikan keuntungan bagi orang lain (Staub, 1978):

Terdapat empat aspek dari tingkah laku prososial menurut Staub (1978):

1. Aspek kerjasama, maksudnya adalah suatu tindakan berbagi tugas dengan individu lainnya maupun tidak walaupun orang tersebut tidak mendapat keuntungan.
2. Aspek menolong maksudnya adalah memberi bantuan kepada orang lain baik diminta maupun tidak untuk mencapai tujuan yang diharapkan orang yang ditolong tanpa mengharapkan imbalan.
3. Aspek berbagi maksudnya adalah suatu bentuk perhatian seseorang dalam berbagi rasa dengan orang lain.
4. Aspek menyumbang maksudnya adalah tindakan seseorang dalam memberikan kontribusi yang biasanya berupa amal terhadap orang lain.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007).

Definisi operasional perilaku prososial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa sering responden melakukan perilaku memberikan keuntungan kepada orang lain, ataupun respon partisipan terhadap kuisioner yang berisi perilaku yang menguntungkan orang lain dimana perilaku prososial itu terbagi ke dalam empat aspek, yaitu :

1. Kerjasama yaitu seberapa sering guru melakukan suatu tindakan berbagi tugas (mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi) dengan sesama guru, walaupun guru tersebut tidak mendapatkan keuntungan.
2. Menolong yaitu seberapa sering guru melakukan tindakan memberikan bantuan yang berhubungan dengan sesama guru dan kepada siswa berkebutuhan khusus, untuk mencapai tujuan yang diharapkan orang yang ditolong tanpa mengharapkan imbalan.
3. Berbagi yaitu seberapa sering guru memberikan perhatian dalam berbagi rasa kepada sesama guru dan kepada siswa beserta orang tua.
4. Menyumbang yaitu seberapa sering guru melakukan tindakan memberikan kontribusi terhadap siswa baik waktu, pikiran, tenaga dan materi.

3.3 Alat Ukur

3.3.1 Alat Ukur Kuesioner

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diadaptasi dari teori Perilaku Prosocial dari Staub (1978) yang memiliki empat aspek yaitu aspek kerjasama, aspek menolong, aspek berbagi dan aspek menyumbang. Menurut Suharsimi Arikunto, kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner atau disebut juga dengan angket, yaitu alat ukur yang berisi sejumlah persoalan atau pertanyaan tertulis dalam kalimat yang meminta jawaban terbuka atau tertutup (Noor, 2009:32). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala Likert (*Summated Ratings*). Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negative terhadap suatu pertanyaan. Dalam penelitian ini setiap item memiliki empat kategori pilihan jawaban yaitu Selalu, Sering, Jarang dan Tidak Pernah. Kategori ini dipilih karena untuk mengukur frekuensi suatu perilaku prososial muncul.

Tabel 3.1**Skor jawaban positif dan negatif variabel perilaku prososial**

Jawaban	Skor item positif	Skor item negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Kelebihan menggunakan angket atau kuesioner dalam penelitian adalah:

1. Pengolahan data mudah
2. Responden tidak perlu mengekspresikan pikirannya dalam bentuk tulisan
3. Waktunya singkat (Santoso, 2005)

Alat ukur angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang dikonstruksikan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial menurut Staub (1978), yaitu :

1. Kerjasama
2. Menolong
3. Berbagi
4. Menyumbang

Tabel 3.2

Item-Item Alat Ukur Prososial

Aspek	Indikator	Item
Kerjasama	1. Bekerja sama dengan sesama guru.	1,2,3,19,20,21,37,38,39,40
Menolong	1. Menolong sesama guru	4,5,6,22,23,24,41,42,43,44
	2. Menolong siswa berkebutuhan khusus	7,8,9,25,26,27,45,46,47,48
Berbagi	1. Berbagi dengan sesama guru	10,11,12,28,29,30,49,50,51,52
	2. Berbagi dengan siswa berkebutuhan khusus	13,14,15,31,32,33,53,54,55,56
Menyumbang	1. Memberikan sumbangan berupa waktu, pikiran dan tenaga kepada siswa	16,17,18,34,35,36,57,58,59,60

3.3.2 Uji Coba Alat Ukur

3.3.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk merupakan hasil validasi yang dilakukan dalam dua tahapan. Tahap pertama berupa analisis kualitatif dengan penelusuran kesesuaian konsep teoritik dari atribut psikologis yang diukur dengan instrumennya sendiri. Tahap kedua dilaksanakan dengan analisis kuantitatif melalui pengujian statistik atas data hasil pengukuran sebagai hasil *try out* (uji coba) instrumen tersebut terhadap sejumlah individu yang menjadi subjek yang diukur (Noor, 2009:140). Data yang diperoleh dari hasil uji validitas dan reliabilitas kemudian diolah dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 20.0. Interpretasi skor dan hasil uji validitas, dilakukan berdasarkan kriteria dari Guilford.

3.3.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berlandaskan pada konsistensi skor yang dicapai individu yang sama dalam atribut psikologis yang sama, walaupun diukur dalam waktu yang berbeda ataukah menggunakan instrument yang berbeda (Hasanuddin Noor, 2012). Untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki reliabilitas yang baik, maka perlu dilakukan perhitungan uji reliabilitas. Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *single administrators method*,

dengan rumus *alpha cronbach*. Untuk membantu mempermudah perhitungan digunakan program SPSS 20.0.

Tabel 3.3

Kriteria Reliabilitas

Besar nilai r	Interpretasi
0,9-1,0	Sangat reliabel
0,7-0,9	Reliabel
0,4-0,7	Cukup reliabel
0,2-0,4	Kurang reliabel
0,0-0,2	Tidak reliabel

3.4 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 orang Guru di SDN Putraco Indah Bandung, pemilihan Guru dilakukan berdasarkan studi populasi, yaitu studi yang dilakukan terhadap lingkup yang luas dengan semua subjek penelitian dan kesimpulan berlaku bagi semua subjek penelitian (Arikunto, 2009).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode statistik persentase (%) dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

F = Skor subjek

N = Skor total variabel prososial/aspek

Setelah diketahui bahwa kuesioner tersebut valid dan reliabel melalui uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya data yang valid digunakan dalam analisis selanjutnya yaitu analisis statistik deskriptif untuk mengetahui seberapa sering frekuensi (persentase) responden yang memiliki perilaku prososial tinggi, sedang dan rendah berdasarkan norma ideal (perhitungan kuesioner) sehingga didapat gambaran mengenai perilaku prososial guru SDN Putraco Indah Bandung.

Untuk mengukur kategorisasi perilaku prososial diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah skor maksimal yang mungkin diperoleh responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut: max skor = jumlah item pertanyaan x 4

- b. Menghitung jumlah skor minimal yang mungkin diperoleh responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $\text{min skor} = \text{jumlah item pertanyaan} \times 1$
- c. Menghitung selisih, dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $\text{range} = \text{max skor} - \text{min skor}$
- d. Menentukan jumlah kategori, dalam penelitian ini menggunakan 3 kategori yaitu Tinggi, Sedang dan Rendah.
- e. Menghitung panjang kelas dengan rumus sebagai berikut : $\text{panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kategori}}$
- f. Menentukan interval kelas kategori Tinggi, Sedang dan Rendah

3.6 Prosedur Penelitian

Secara keseluruhan prosedur dari penelitian ini terdiri dari 5 (lima) tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih topik penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Menentukan variabel yang akan diteliti.
- c. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis mengenai variabel yang akan diteliti.
- d. Menentukan sampel dan populasi penelitian.
- e. Menyusun rancangan penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- f. Menentukan teknik pengambilan data.
- g. Menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Mencari data sampel penelitian sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
- b. Mendatangi subjek penelitian di Sekolah Dasar Inklusi Negeri Putraco Indah Bandung untuk menjelaskan maksud penelitian dan meminta kesediaan untuk bekerjasama dalam penelitian.
- c. Melakukan pengambilan data kepada subjek penelitian untuk mengisi angket mengenai perilaku prososial dan faktor-faktornya pada guru SDN Putraco Indah Bandung.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengumpulkan alat ukur yang telah diisi secara lengkap oleh subyek penelitian.
- b. Melakukan skoring dari alat ukur yang telah diisi oleh subjek.
- c. Melakukan tabulasi data.
- d. Mengolah data.

4. Tahap Pembahasan

- a. Mendeskripsikan hasil analisis dengan teori.
- b. Menarik simpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.
- c. Melakukan analisis dan pembahasan hasil perhitungan statistik berdasarkan teori dan kerangka pikir yang melandasi penelitian ini.

5. Tahap Akhir

a. Menyusun laporan penelitian.

b. Memperbaiki dan menyempurnakan laporan penelitian secara menyeluruh.

